

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PETANI UBI KAYU DI DESA PALLANTIKANG KECAMATAN PATTALLASSANG KABUPATEN GOWA

Hastami Murdiningsih¹⁾, Tri Hartono²⁾, Barlian Hasan³⁾, Wahyu Budi Utomo⁴⁾

^{1), 2), 3), 4)} Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Ujung Pandang

ABSTRACT

The aim of this activity is to transfer knowledge and skill to the farmers by processing cassava skin wastes to cassava skin crispy snack through a simple processing. The target is to increase public knowledge about cassava skin wastes, to apply simple processing technology and to increase public welfare. This method includes giving speech or lecture about cassava skin wastes, allowing questions and answer time session and practicing to produce cassava skin crispy snack. The result of this activity is that the participants are very enthusiastic, very beneficial and easy to be demonstrated..

Key words: Wastes, cassava skins, cassava skin crispy snack.

1. PENDAHULUAN

Desa Pallantikang merupakan salah satu desa dari 8 desa yang ada dalam wilayah Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan, BPS [1]. Desa Pallantikang merupakan desa penghasil ubi yang menyuplai kebutuhan ubi kayu bagi masyarakat Gowa dan Makassar. Para petani ubi kayu menjual hasil panen ke pedagang pengumpul dengan harga yang sangat murah sebab hasil panen yang melimpah. Pada umumnya, masyarakat mengonsumsi bagian dagingnya saja yang diolah menjadi kripik ubi kayu, ubi goreng, atau makanan olahan yang direbus/dikukus. Sementara itu, kulit ubi kayu dimanfaatkan menjadi makanan ternak atau bahkan dibuang begitu saja sehingga bisa menyebabkan polusi lingkungan, yaitu timbulnya bau yang tidak sedap. Hal ini terjadi karena petani pada umumnya tidak memiliki pengetahuan proses pengolahan ubi kayu terutama kulitnya yang bisa menjadi berbagai produk yang disukai dan bernilai jual.

Kulit ubi kayu mengandung nilai gizi yang dapat dimanfaatkan oleh tubuh. Kandungan energi dan nutrisi pada kulit ubi kayu dalam 100 gram terdiri atas: protein 8,11 gram, serat kasar 15,2 gram, pectin 0,22 gram, lemak 1,29 gram, dan kalsium 0,63 gram [2]. Oleh karena itu, tim melaksanakan kegiatan program kemitraan bagi masyarakat (PKM) yang bekerja sama dengan kelompok Ibu-ibu rumah tangga “Sejahtera” Desa Pallantikang Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa. Kerja sama dalam kegiatan ini bertujuan memberi pengetahuan dan pelatihan tentang pemanfaatan kulit ubi kayu menjadi produk makanan.

Sebelum kegiatan ini, PKM tentang diversifikasi ubi kayu di kelompok Ibu PKK Dusun Biring Bonto Desa Pallantikang Kecamatan Pattallassang telah dilakukan oleh tim PKM Politeknik Negeri Ujung Pandang [3]. Dengan demikian, masyarakat Desa Pallantikang Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa dapat mengolah kulit ubi kayu menjadi makanan yang bernilai jual sehingga bisa menjadi sumber penghasilan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani. Selain itu, telah dilakukan penelitian tentang Pemanfaatan Kulit Ubi Kayu Sebagai Bahan Baku Pembuatan Biobriket [4]. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan ubi kayu, baik daging ubi kayu maupun kulit ubi kayu telah banyak dilakukan, baik dalam bentuk pengabdian maupun penelitian, sehingga memungkinkan petani ubi kayu untuk meningkatkan kesejahteraannya melalui diversifikasi ubi kayu.

2. METODE PELAKSANAAN

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikenalkan adalah teknologi dan pengetahuan yang mudah dan dapat diterapkan melalui metode pelatihan/praktik langsung untuk menjadi contoh dan dapat dilaksanakan. Pelaksanaan kegiatan PKM ini menggunakan metode penyuluhan/ceramah, diskusi, dan pelatihan dengan langkah: penyuluhan yaitu melakukan kegiatan pembelajaran tentang limbah kulit ubi kayu dan potensi pemanfaatannya untuk dijadikan bahan olahan pangan. Dalam hal ini, penyuluhan dilakukan dalam bentuk ceramah interaktif dan dilengkapi dengan tampilan presentasi berupa *power point*. Selain itu, dilakukan pula diskusi. Dalam hal ini, diskusi dilakukan dengan dialog aktif antara tim dan peserta tentang materi penyuluhan terutama tentang proses pembuatan kripik dari kulit ubi kayu. Metode lainnya ialah pelatihan. Untuk hal ini, pelatihan dilakukan dengan demonstrasi dan (kegiatan) praktik bagi mitra kelompok Ibu-ibu rumah tangga “Sejahtera” Desa Pallantikang Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa. Demonstrasi yang dilakukan tim

¹ Korespondensi penulis: Hastami Murdiningsih, Telp.081343738205, hastamimurdiningsih@gmail.com

pelaksana memberikan pengetahuan tentang hal-hal yang spesifik, seperti teknologi yang tepat guna dan memberi contoh cara pembuatan keripik kulit ubi kayu. Kegiatan praktik dilakukan oleh peserta yang didampingi oleh tim, mulai penyiapan kulit ubi kayu sampai menjadi produk.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM “Pemberdayaan Perempuan Petani Ubi Kayu di Desa Pallantikang Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa” dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 04 Juli 2020 dihadiri oleh 20 orang. Kegiatan ini dilaksanakan secara bertahap. Pada tahap awal tim PKM memberikan penyuluhan mengenai dampak limbah kulit ubi kayu, yaitu pemanfaatan limbah kulit ubi kayu sebagai bahan pangan dan proses pembuatan keripik dari kulit ubi kayu. Materi tersebut dikemas dalam bentuk presentasi berupa *power point* sehingga peserta lebih mudah memahami materi tersebut.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan/ceramah

Pada tahap tanya jawab, di antara Ibu-ibu dari kelompok Ibu-ibu rumah tangga “Sejahtera” Desa Pallantikang Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa, ada yang bertanya tentang materi yang belum mereka pahami. Tahap akhir kegiatan ini ialah demonstrasi dan praktik membuat keripik kulit ubi kayu. Untuk tahap ini terlebih dahulu dilakukan persiapan alat penggorengan, panci, baskom, kompor, dan lain-lain. Selain itu, dilakukan persiapan kulit ubi kayu, adonan (tepung beras putih, tepung kanji/sagu, kapur sirih atau soda kue), bumbu adonan (bawang putih, ketumbar, dan garam), dan minyak goreng. Setelah semua siap barulah dilakukan demonstrasi dan praktik membuat keripik kulit ubi kayu.

Partisipasi aktif peserta ditunjukkan selama kegiatan berlangsung, terlihat begitu antusias pada saat melakukan praktik. Peserta termotivasi karena kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mereka, selain bisa mengurangi pencemaran lingkungan juga bisa menjadi bekal wirausaha atau sekurang-kurangnya untuk dikonsumsi sendiri.



Gambar 2. Peserta bertanya dalam kegiatan diskusi



Gambar 3. Tim mengarahkan peserta



Gambar 4. Peserta melakukan praktek



Gambar 5. Produk Keripik dari Kulit Ubi Kayu

4. KESIMPULAN

Kegiatan PKM dengan kelompok Ibu-ibu rumah tangga “Sejahtera” Desa Pallantikang Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa dapat disimpulkan bahwa Ibu-ibu peserta termotivasi dan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini karena kegiatan ini tidak terlalu sulit untuk dikerjakan dan sangat bermanfaat bagi mereka.

5. SARAN

Percobaan diperlukan untuk menghasilkan produk yang kerenyahannya bisa tahan lama dan sosialisasi diperlukan agar produk yang dihasilkan nantinya dapat diterima di masyarakat

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Direktur dan Ketua P3M Politeknik Negeri Ujung Pandang beserta staf atas dukungannya. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada kelompok Ibu-ibu rumah tangga “Sejahtera” Desa Pallantikang Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa yang telah bersedia menjadi mitra kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pusat Statistik. 2012. Kabupaten Gowa
- [2] Mahanany, D. 2013. Pemanfaatan Tepung Kulit Singkong sebagai Bahan Substitusi Pembuatan Mie Basah Ditinjau dari Elastisitas dan Daya Terima. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- [3] Yasser, M. dkk. 2017. IbM Kelompok Ibu PKK Dusun Biring Bonto Desa Pallantikang. Artikel SNP2M 2017. Makassar: Politeknik Negeri Ujung Pandang.
- [4] Hartono, Tri dkk. 2017. Pemanfaatan Kulit Ubi Kayu sebagai Bahan Baku Pembuatan Biobriket. Artikel SNP2M 2017 Makassar: Politeknik Negeri Ujung Pandang.